

ABREVIASI DALAM AKUN MEDIA SOSIAL TWITTER SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Muhammad Umar Izzudin

SMA Negeri 1 Pekalongan

muhammadumarizzudin@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu (1) mendeskripsikan jenis abreviasi yang terdapat dalam akun media sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono dan (2) mendeskripsikan proses abreviasi dalam akun media sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis metode padan dan deskripsi. Data dalam penelitian ini berupa bentuk kependekan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan dua teknik, yaitu teknik baca dan teknik catat. Hasil analisis data dalam penelitian ini (1) jenis abreviasi yang ditemukan sebanyak 4 jenis yaitu singkatan, penggalan, akronim dan kontraksi, (2) proses terbentuknya abreviasi ditemukan sebanyak 15 variasi yaitu pengekal huruf pertama tiap komponen, pengekal huruf pertama tiap suku kata, pengekal huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata, pengekal huruf pertama tiap suku kata dan pengekal huruf terakhir suatu kata, pengekal huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata, pengekal huruf pertama tiap komponen dan pelesapan konjungsi, pengekal tiga huruf pertama tiap komponen, pengekal tiga huruf pertama suatu kata, pengekal empat huruf pertama dari suatu kata, pengekal suku kata pertama dari tiap komponen, pengekal suku kata terakhir suatu kata, pengekal suku kata pertama dari komponen pertama dan empat huruf pertama komponen kedua, pengekal suku kata pertama komponen pertama dan pengekal tiga huruf pertama komponen kedua, pelesapan sebagian huruf, dan pengekal berbagai huruf dan kata yang sukar dirumuskan.

Kata Kunci: Abreviasi, Media Sosial, Morfologi

PENDAHULUAN

Di zaman yang semakin mutakhir kebutuhan manusia untuk berkomunikasi semakin tinggi, seiring dengan tingginya angka mobilitas manusia. Manusia dituntut untuk berkomunikasi secara singkat dan cepat. Hal tersebut menjadi salah satu yang memprakarsai terciptanya sarana komunikasi baru yaitu media sosial salah satunya Twitter. Twitter merupakan media sosial yang diciptakan oleh Jack Dorsey. Keberadaan Twitter telah memikat banyak orang untuk menggunakan berbagai layanan yang ada. Layanan Twitter telah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, misalnya sebagai sarana komunikasi, protes, kampanye politik, hingga sarana pembelajaran.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna Twitter terbanyak. Hadirnya media sosial Twitter dengan begitu banyak pengguna menimbulkan fenomena-fenomena yang menarik untuk diteliti dalam segi bahasa. Bahasa dapat dikaji secara internal maupun eksternal. Secara internal pengkajian bahasa, salah satunya dapat dilakukan pada bidang morfologi. Kajian tentang kata merupakan objek kajian morfologi sebagai bagian dari linguistik. Pada ruang lingkup morfologi, menekankan pada kajian proses pembentukan kata salah satunya abreviasi.

Arifin dan Junaiyah (2009:13) abreviasi adalah proses morfologis yang mengubah leksem atau gabungan leksem menjadi kependekan. Jadi, pemendekan kata (abreviasi) merupakan salah satu cara proses pembentukan kata, yakni dengan menyingkat kata menjadi huruf, bagian kata, atau gabungan sehingga membentuk sebuah kata. Salah satu penyebab adanya abreviasi karena kebutuhan manusia saat ini yang serba cepat atau instan. Beberapa tujuan lain dari penggunaan abreviasi adalah untuk menghemat ruang, tulisan menjadi lebih ringkas, menghindari pelanggaran kode etik, malas menulis kata atau kalimat yang terlalu panjang, maupun untuk menghemat biaya yang dikeluarkan. Khusus dalam media sosial Twitter dibatasinya penggunaan karakter sebanyak 140 karakter menjadi penyebab utama abreviasi kerap muncul dalam setiap tweet yang ditulis oleh penggunanya.

Akun Twitter dengan nama pengguna SBYudhoyono merupakan akun resmi presiden keenam Republik Indonesia yang dikelola oleh staf pribadi Bapak Susilo Bambang Yudhoyono. Tweet-tweet atau pesan-pesan yang ditulis oleh administrator akun @SBYudhoyono menarik perhatian masyarakat hingga akun tersebut diikuti lebih dari sembilan juta pengguna. Di setiap tweet di akun @SBYudhoyono sering dijumpai abreviasi diantaranya jenis singkatan dan akronim, misalnya singkatan APBN yang merupakan hasil dari pemendekan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara muncul dalam salah satu tweet @SBYudhoyono.

Sebagai presiden keenam Bapak Susilo Bambang Yudhoyono tentu sangat akrab dengan berbagai persoalan bangsa di berbagai sektor, baik dalam bidang

ekonomi, pendidikan, budaya, hukum, sosial hingga politik yang di dalamnya banyak ditemukan bentuk-bentuk kependekan. Permasalahan akan muncul ketika masyarakat awam membaca tweet-tweet dari Bapak Susilo Bambang Yudhoyono yang mengandung kependekan yang tidak diketahui bentuk lengkapnya. Pembaca perlu mencari informasi sendiri untuk mengetahui bentuk lengkap dari kependekan tersebut agar dapat memahami tweet yang telah diposting. Beberapa bentuk kependekan yang digunakan oleh akun @SBYudhoyono juga tidak memperhatikan pedoman pembentukan kependekan yang ada, sehingga terkadang pembaca perlu menebak-nebak bentuk lengkapnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan akun Twitter Susilo Bambang Yudhoyono sebagai objek penelitian.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengkaji (1) jenis abreviasi yang terdapat dalam akun media sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono dan (2) proses abreviasi dalam akun media sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bodnan dan Taylor (dalam Noor 2015:2) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data dalam penelitian ini berupa bentuk kependekan yang terdapat pada akun resmi milik Bapak Susilo Bambang Yudhoyono (@SBYudhoyono). Sumber data dalam penelitian ini adalah halaman tweet akun media sosial Twitter (@SBYudhoyono) dengan tautan <https://twitter.com/SBYudhoyono>. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik, yaitu teknik baca dan catat. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis bagaimana proses terbentuknya abreviasi dalam tweet akun media sosial Twitter @SBYudhoyono. Metode deskriptif dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran secara akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jenis Abreviasi dalam Tweet Akun Media Sosial Twitter SBY

Singkatan merupakan hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja huruf demi huruf. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Tweet Akun Media Sosial Twitter SBY ditemukan 47 singkatan.

- (1) Menerima Doktor Kehormatan bidang Pembangunan Berkelanjutan dari Institut Teknologi Bandung, di Kampus ITB.

Bentuk kependekan ITB, termasuk dalam jenis singkatan. Bentuk kependekan tersebut merupakan hasil abreviasi dengan cara menyingkat nama dari perguruan tinggi. Bentuk kependekan ITB digunakan sebagai pengganti bentuk lengkapnya Institut Teknologi Bandung. Singkatan ITB termasuk bentuk singkatan yang dieja huruf demi huruf. Penggunaan bentuk kependekan ITB bertujuan menghemat penggunaan karakter, mempercepat penulisan, dan mempermudah saat dibaca.

Akronim merupakan kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah fonotaktik bahasa bersangkutan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Tweet Akun Media Sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono ditemukan jenis abreviasi akronim sebanyak 26 akronim.

- (2) Saya gembira dengar pernyataan Jubirpres Johan Budi - Presiden mau dikritik, dan juga Menko Polhukam "pemerintah siap dikritik". *SBY*

Bentuk kependekan Jubirpres termasuk dalam jenis akronim. Bentuk kependekan tersebut merupakan hasil abreviasi dengan cara menggabungkan suku kata atau bagian lain dari kelompok kata. Bentuk kependekan Jubirpres, digunakan sebagai pengganti bentuk lengkapnya Juru Bicara Kepresidenan. Akronim Jubirpres termasuk bentuk akronim yang dibaca atau dilafalkan seperti kata. Penggunaan bentuk kependekan Jubirpres bertujuan menghemat penggunaan karakter, mempercepat penulisan, dan mempermudah saat dibaca.

Kontraksi merupakan proses pemendekan yang meringkaskan kata dasar atau gabungan dari kata. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Tweet Akun Media Sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono ditemukan jenis abreviasi kontraksi sebanyak satu bentuk.

- (3) Sementara, Partai Demokrat konsisten utk katakan "Demokrat Tetap NON-BLOK, Tak Masuk KIH & Tak Masuk KMP". Ya, Non-Blok. *SBY* (data 3)

Bentuk kependekan *tak* termasuk dalam jenis kontraksi. Bentuk kependekan tersebut merupakan hasil abreviasi dengan cara meringkas leksem dasar. Bentuk kependekan *tak*, digunakan sebagai pengganti bentuk lengkapnya tidak. Kontraksi *tak* termasuk bentuk kontraksi yang dibaca tetap atau dilafalkan sesuai bentuk kependekannya. Penggunaan bentuk kependekan *tak* bertujuan menghemat penggunaan karakter, mempercepat penulisan, dan mempermudah saat dibaca.

B. Proses Pembentukan Abreviasi

Proses terbentuknya abreviasi dalam tweet akun media sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono ditemukan sebanyak 15 variasi yaitu: a) pengekalan huruf pertama tiap komponen ditemukan 34 bentuk, b) pengekalan huruf pertama tiap suku kata ditemukan empat bentuk, c) pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata ditemukan delapan bentuk, d) pengekalan huruf pertama tiap suku kata dan pengekalan huruf terakhir suatu kata, ditemukan satu bentuk, e) pengekalan huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata, ditemukan satu bentuk, f) pengekalan huruf pertama tiap komponen dan pelepasan konjungsi ditemukan satu bentuk, g) pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen ditemukan satu bentuk, h) pengekalan tiga huruf pertama suatu kata ditemukan tiga bentuk, i) pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata ditemukan satu bentuk, j) pengekalan suku kata pertama dari tiap komponen ditemukan tiga bentuk, k) pengekalan suku kata terakhir suatu kata ditemukan satu bentuk, l) pengekalan suku kata pertama dari komponen pertama dan empat huruf pertama komponen kedua ditemukan tiga bentuk, m) pengekalan suku kata

pertama komponen pertama dan pengekalannya tiga huruf pertama komponen kedua ditemukan tiga bentuk, n) pelepasan sebagian huruf ditemukan satu bentuk, dan o) pengekalannya berbagai huruf dan kata yang sukar dirumuskan ditemukan 13 bentuk

SIMPULAN

1. Jenis abreviasi yang terdapat pada tweet akun media sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono ada empat jenis yaitu singkatan, penggalan, akronim, dan kontraksi. Jenis singkatan ditemukan 47 bentuk, penggalan ditemukan empat bentuk, akronim ditemukan 26 bentuk, dan jenis kontraksi ditemukan satu bentuk.
2. Proses terbentuknya abreviasi dalam tweet akun media sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono ditemukan sebanyak 15 variasi dan pengekalannya huruf pertama tiap komponen merupakan variasi yang sering muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi Bentuk Makna dan Fungsi*. Jakarta : Grasindo.
- Noor, Munawar. 2015. *Memotret Data Kualitatif*. Semarang : CV. Duta Nusindo Semarang.
- Rohmadi, Muhammad, dkk. 2012. *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.